

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan secara empiris pengaruh Pengaruh Persepsi Dukungan Atasan, Kepemimpinan Transformasional dan Ketahanan Psikologis Terhadap Sinisme Karyawan dengan Emosi Sebagai Variabel Mediasi Pada Pegawai Kecamatan Pariaman Tengah di Kota Pariaman. dengan jumlah responden sebanyak 80 orang pegawai .Model penelitian ini diuji kesesuaiannya melalui analisis Structural Equation Model dengan menggunakan softwere Smart-PLS 3.2.8. Setelah melalui tahapan analisis dan pengujian hipotesis didapat kesimpulan yang dirangkum sebagai berikut:

1. Persepsi dukungan atasan mempunyai pengaruh positif terhadap sinisme karyawan di kantor kecamatan pariaman tengah.
2. kepemimpinan transformasional mempunyai pegaruh positif terhadap sinisme karyawan di kantor kecamatan pariaman tengah.
3. Ketahanan psikologis mempunyai pengaruh negatif terhadap sinisme karyawan di kantor kecamatan pariaman tengah.
4. Emosi mempunyai pegaruh positif terhadap sinisme karyawan di kantor kecamatan pariaman tengah.
5. Persepsi dukungan atasan berpengaruh positif terhadap emosi di kantor kecamatan pariaman tengah.
6. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap emosi di kantor kecamatan pariaman tengah.

7. Ketahanan psikologis berpengaruh positif terhadap emosi di kantor kecamatan pariaman tengah.
8. Emosi tidak memediasi persepsi dukungan atasan terhadap sinisme karyawan di kantor kecamatan pariaman tengah.
9. Emosi memediasi kepemimpinan transformasional terhadap sinisme karyawan di kantor kecamatan pariaman tengah.
10. Emosi tidak memediasi ketahanan psikologis terhadap sinisme karyawan di kantor kecamatan pariaman tengah.

5.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh implikasi praktis yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik bagi organisasi maupun untuk para pegawai kecamatan pariaman tengah. hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan masukan bagi Pegawai Kantor kecamatan pariaman tengah dan organisasi dalam mengambil kebijakan serta menetapkan keputusan-keputusan dimasa yang akan mendatang, supaya sinisme karyawan dapat menurun sangat rendah karena karyawan sinisme yang kearah positif dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik dan berdampak yang positif bagi kantor kecamatan pariaman tengah di kota pariaman. Disarankan untuk mengadakan pelatihan untuk pegawai kantor kecamatan pariaman tengah

Penelitian ini menemukan bahwa tingkat sinisme karyawan masih dalam kategori sedang dan masih jauh dari katagori sangat rendah , hal ini dapat dilihat dari TCR variabel sinisme karyawan sebesar 66,21% dimana termasuk dalam kategori sedang masih jauh dari kategori sangat rendah. Sinisme karyawan yang

sangat rendah dapat menghilangkan perasaan negatif dalam individu disetiap pegawai dikantor camat pariaman tengah.

Apabila kecamatan pariaman tengah mampu menurunkan sinisme karyawan dari kondisi sedang menjadi sangat rendah dimasa yang akan datang maka beberapa keuntungan yang akan diperoleh seperti (1) setiap dukungan dan arahan dari atasan akan diterima, (2) ada komunikasi yang baik sesama pegawai, (3) ketahanan psikologis yang baik didalam diri para pegawai dapat menghadapi setiap permasalahan yang ada dilingkungan pekerjaannya (4) tujuan organisasi akan tercapai dengan baik.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi dukungan atasan masih dalam kategori sedang dan masih jauh dari katagori tinggi. Berarti pada variabel persepsi dukungan atasan perlu upaya peningkatan agar dapat menjadi lebih baik, dengan cara atasan bersedia untuk memberikan bantuan, atasan menjadi pendengar yang baik, dan atasan memegang peran sebagai seseorang yang dituntut untuk mempunyai perasaan peduli terhadap kesejahteraan pegawainya.

Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan transformasional masih dalam kategori sedang dan masih jauh dari katagori tinggi. Berarti pada variabel kepemimpinan transformasional perlu upaya peningkatan agar dapat menjadi lebih baik, dengan cara lebih memberikan perhatian dan motivasi terhadap bawahan, Menjaga kewibawaan di sekitar bawahan, Mendorong bawahan supaya berpikir kritis dan inovatif dengan cara tidak memaksa, dan Meningkatkan kuantitas pedidikan dan pelatihan bagi pegawai.

Penelitian ini menemukan bahwa ketahanan psikologis masih dalam kategori sedang dan masih jauh dari katagori tinggi. Berarti pada variabel

ketahanan psikologis perlu upaya peningkatan agar dapat menjadi lebih baik, dengan cara memberikan kepercayaan kepada pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya agar tidak ada tekanan, menanamkan rasa percaya diri pada setiap individu pegawai atas kemampuan yang dimiliki, mendengarkan aspirasi dari para pegawai agar komunikasi tidak megangkan. Dengan cara ini individu pegawai menjadi kuat, tahan ,stabil dan optimis dalam menghadapi stres dan mengurangi efek negatif yang dihadapinya.

Penelitian ini menemukan bahwa emosi masih dalam kategori sedang. Berarti pada variabel emosi pada emosi positif dalam kategori sedang dan emosi negatif kategori sedang, perlu upaya untuk mengontrol emosi negatif agar dapat menjadi lebih baik, dengan cara memberikan rasa nyaman dalam bekerja terhadap sesama pegawai kecamatan pariaman tengah.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Sebagaimana pada penelitian umumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan pariaman tengah kota pariaman, jadi hasil penelitian ini belum tentu berlaku sama pada Kecamatan lainnya di kota pariaman dan dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan organisasi perangkat daerah lainnya dilingkungan Pemerintah kota pariaman. Oleh sebab itu, disarankan untuk mereplikasi model penelitian ini untuk menguji secara empiris pada organisasi perangkat daerah lainnya.
2. Jumlah responden dalam penelitian tergolong kecil (80 responden) sehingga dapat mempengaruhi ketepatan hasil yang diperoleh, sehingga disarankan

untuk meneliti responden lebih dari 100 dalam rangka mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.